

## **ABSTRACT**

*In Indonesia, Badan Amil Zakat Zakat Institution or both have gained protective umbrella of the Government in the form of the issuance of Law No. 23 of 2011 concerning the management of Zakat. Based on data from BAZNAS phenomenon that occurs today is the potential of the existing reception Zakat funds are not in accordance with the realization of Zakat funds received by Badan Amil Zakat. Based on data BAZNAS in 2013 the potential of zakat in Indonesia RP. 300 trillion, while potential new zakat in Indonesia absorbed and managed by the zakat amounting to Rp. 2.5 trillion, or less than about 1%.*

*The object in this case study is the Accountability and Transparency of Financial Statements for Orphans Home Retention Muzakki Antapani branch, where the respondents in this study is Muzakki who distribute zakat funds to LAZ Orphans Home Antapani branches only. The method used by the researchers is descriptive and verification methods, this study was conducted with data collection questionnaires with respondents 30, a data processing method in this case study is using Pearson correlation coefficient.*

*Based on the results of this case study it can be concluded, that the Accountability and Transparency of Financial Statements Orphan LAZ house this is enough, and the interrelationships between the Accountability and Transparency with Muzakki Retention is to have a close relationship and positive.*

**Keyword :** *Accountability, Transparancy, Retention, Muzakki*

## ABSTRAK

Di Indonesia, Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat keduanya telah mendapatkan payung perlindungan dari Pemerintah dalam bentuk dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelola Zakat. Berdasarkan data dari BAZNAS fenomena yang terjadi saat ini adalah Potensi penerimaan dana Zakat yang ada tidak sesuai dengan realisasi dana Zakat yang diterima oleh Badan Amil Zakat. Berdasarkan data BAZNAS pada tahun 2013 potensi zakat di Indonesia sebesar RP. 300 trilyun sedangkan potensi zakat di Indonesia baru diserap dan dikelola oleh lembaga amil zakat sebesar Rp. 2,5 trilyun atau kurang lebih sekitar 1%.

Objek pada penelitian studi kasus ini adalah Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan terhadap Retensi *Muzakki* Rumah Yatim cabang Antapani, dimana yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Muzakki yang menyalurkan dana zakatnya kepada LAZ Rumah Yatim cabang Antapani saja. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode Deskriptif dan verifikatif, penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data kuesioner dengan jumlah responden 30, metode pengolahan data dalam studi kasus ini adalah menggunakan Koefisien Korelasi Pearson.

Berdasarkan hasil penelitian dari Studi Kasus ini maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan LAZ Rumah Yatim ini sudah cukup, dan kaitan hubungan antara Akuntabilitas dan Transparansi dengan Retensi Muzakki adalah memiliki hubungan yang erat dan positif.

**Kata Kunci** : Akuntabilitas, Transparansi, Retensi, *Muzakki*